

## PELATIHAN PEMBUATAN HIASAN INTERIOR DENGAN TUTUP BOTOL BEKAS

Hatta Musthafa.A.P<sup>1</sup>, Anna Rulia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Program Studi Arsitektur, Politeknik  
Negeri Samarinda

Email penulis korespondensi:  
[anna30rulia@gmail.com](mailto:anna30rulia@gmail.com)

### Abstraks

Saat ini pengurangan terhadap limbah plastik menjadi perhatian yang serius bagi masyarakat maupun pemerintah akibat dampak buruk yang dihasilkannya. Sampah plastik memerlukan waktu penguraian sampai ratusan tahun dan pemakaiannya yang akrab dalam kehidupan sehari-hari membuat penumpukan sampah ini menjadi masalah yang sangat mengganggu. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan dalam hal ini adalah mengolah sampah tersebut menjadi sesuatu yang berguna. Pelatihan yang diusulkan dalam proposal ini adalah pemanfaatan kembali sampah plastik khususnya tutup botol bekas. Tutup botol bekas air kemasan yang sering dikonsumsi sehari-hari diolah menjadi hiasan interior. Dengan metode ceramah, tanya jawab serta demonstrasi langsung pembuatan tutup menjadi penambah estetika interior, pelatihan ini mudah dilakukan oleh berbagai kalangan termasuk anak-anak. Selanjutnya hasil yang didapatkan pun selain digunakan sendiri dapat pula dikembangkan untuk dipasarkan secara komersial.

*Keywords:* plastik, tutup, botol, hiasan, interior.

### Abstract

The effort to reduce plastic waste has raised serious concern among the community and the government due to its negative impact. Plastic waste takes a very long time to be broken down completely in the environment. The massive use of plastic in daily life makes the number of plastic waste grows rapidly. One of the solutions can be offered is to recycle the plastic into useful objects. The aim of this training is to make plastic waste as the material for interior decoration. Methods used in this project is presentation, discussion and demonstration therefore this training is easy to be followed by the audience including children. The products of this project can be used by the audience in their home and can also be displayed in the commercial market.

*Keywords:* plastic, seal, bottle, interior, decoration

---

## PENDAHULUAN

Masih belum hilang dari ingatan masyarakat tentang kondisi di mana seekor ikan pasu mati dengan banyak sampah plastik ditemukan dalam perutnya. Plastik merupakan bahan yang sangat sulit diurai oleh alam. Perlu ratusan tahun untuk mengurainya. Di sisi lain penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari sangat luas. Plastik digunakan mulai dari peralatan dapur, furnitur sampai kemasan termasuk kemasan air mineral. Plastik dalam bentuk kemasan air mineral inilah yang paling

sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya penumpukan sampah bekas air mineral termasuk tutup botolnya jika dibiarkan saja akan semakin mencemari lingkungan. Hal inilah yang mendasari usulan pengabdian ini.

Dalam usulan ini situasi di mana sampah plastik yang menumpuk berusaha untuk diolah kembali. Ada banyak sekali jenis sampah plastik namun yang akan diolah dalam usulan ini adalah tutup botol bekas. Hal ini dipilih karena dibandingkan dengan peralatan rumah tangga,

jumlah tutup bekas yang dihasilkan masyarakat cukup tinggi akibat penggunaan atau konsumsi air mineral sehari-hari. Meski pun sekarang sudah mulai dikampanyekan penggunaan kemasan air dari rumah, namun tutup botol bekas yang telah ada menumpuk dan memberikan masalah serius pada lingkungan.

### Permasalahan Mitra

Mitra yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Al Walidaturrahmah.

Pesantren Al Walidaturrahmah merupakan pesantren yang diperuntukkan untuk anak-anak tidak mampu. Selain difasilitasi dengan tempat tinggal sementara, para anak asuh juga di sekolahkan secara formal. Selain pemenuhan pendidikan secara formal, diperlukan juga pendidikan kecakapan hidup atau *life skill*. Dengan demikian para anak asuh memiliki ketrampilan yang dapat berguna dan bermanfaat secara ekonomi. Dengan ketrampilan tersebut, para anak asuh juga dapat membuat kreasi yang bermanfaat yang dapat dikerjakan pada waktu luang. Kreativitas yang bermanfaat secara ekonomi inilah yang disebut sebagai Ekonomi kreatif. Menurut Buku 4 Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, pada dasarnya ekonomi kreatif meliputi seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh lapisan masyarakat (Pokja Kreatif, 2010). Ekonomi kreatif bahkan telah didaulat sebagai gelombang ekonomi keempat setelah era ekonomi informasi. Negara-negara tetanggapun sudah mempersiapkan konsep ekonomi kreatifnya dengan matang. Indonesia, sebagai Negara yang kaya akan budaya memiliki 14 subsektor ekonomi kreatif. Namun demikian pemerintah memberi focus pada enam subsector yakni arsitektur, film/video/fotografi, fesyen, music, kerajinan dan desain. Hal tersebut menjadi focus karena potensinya yang besar untuk dikembangkan. Dari sini dapat dilihat bahwa aspek kerajinan termasuk didalamnya hiasan

interior mendapat perhatian penting. Selain berguna sebagai pelestarian seni dan budaya daerah harga jualnya juga yang relative tinggi. Berkarya dan keinginan membuat suatu benda adalah sifat dasar manusia sebagai anugerah Tuhan (Nugraha, 2018). Dari sini dirumuskan permasalahan dalam usulan ini yakni :

1. Apa yang dimaksud dengan hiasan interior?
2. Bagaimanakah cara pembuatan hiasan interior dengan tutup botol bekas sebagai bahan utamanya?
3. Apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal tersebut?
4. Apa saja yang dapat dihasilkan dari pelatihan ini?

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi presentasi, diskusi dan demonstrasi. Presentasi mencakup edukasi mengenai pentingnya peran masyarakat dalam rangka pengurangan sampah terutama plastik. Selanjutnya dijelaskan tentang bagaimana cara mengolah sampah plastic terutama tutup botol bekas air kemasan menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah (*added value*). Di akhir penjelasan juga diberikan gambaran dan contoh hasil yang ditargetkan yaitu hiasan interior dengan bahan tutup botol bekas air kemasan. Setelah presentasi dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta pelatihan mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini tentu untuk mempermudah pemahaman bagi peserta. Dari diskusi lalu dilanjutkan dengan kegiatan workshop yang dimulai pembagian alat dan bahan kepada peserta. Selanjutnya dilakukan demonstrasi oleh tim pengabdian dalam pembuatan hiasan lalu diikuti oleh seluruh peserta pengabdian.

Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam pelatihan adalah

- Duplex
- lem tembak
- cat akrilik
- kuas
- tisu
- Tali kur

- aplikasi bunga
- gunting
- aplikasi daun
- cutter
- manik manik
- rotan
- sedotan
- botol bekas air kemasan
- tutup botol bekas air kemasan
- kertas kapas tebal

Karena ini merupakan kegiatan membuat hiasan maka langkah awal adalah menggambar atau melukiskan pola yang akan dibuat. Melukis merupakan suatu bentuk kegiatan berkesenian (Garnadi, 2017). Kegiatan seperti ini diperlukan untuk menyalurkan ekspresi dan aspirasi serta memberi keseimbangan dalam kehidupan. Selain pada seni lukis, ketrampilan menggambar juga akan sangat membantu dalam bidang lainnya seperti arsitektur (Wongkar dan Linkan, 2002). Langkah-langkah yang diambil sebagai berikut :

1. sketsa gambar obyek sederhana misalnya berupa pot bunga dengan beberapa rangkaian bunga ditempatkan padanya.
2. Potong duplek pada ukuran 40 x 40 cm
3. Ambil botol bekas air kemasan, potong/belah jadi 2
4. Warna bagian dalam botol dengan cat akrilik, pola bebas
5. Tempelkan botol pada dupleks
6. Ambil sedotan warna warni
7. Tempatkan pada botol serupa tangkai bunga
8. Letakan tutup boto warna warni sebagai bunga.

Selain model ini hiasan interior juga dapat dibuat seperti topi-topi yang disusun. Caranya sebagai berikut:

1. Potong kertas kapas tebal serupa lingkaran
2. Tempelkan tutup botol pada tengah lingkaran dengan lem tembak
3. Ambil tali kur
4. Tempelkan tali kur dengan lem tembak pada ujung terluar lingkaran pada ujung terluar lingkaran
5. Begitu seterusnya sampai pada bagian tengah pusat lingkaran tertutup sempurna

6. Hiasi bagian tepi lingkaran kecil dengan manik-manik

Tambahkan aplikasi bunga dan daun sebagai sentuhan akhir

### PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 1 September 2019 di Panti Asuhan Al Walidaturrahmah di Jalan Siradj Salman Samarinda dengan jumlah peserta 15 orang sesuai target. Peserta pelatihan adalah anak-anak panti asuhan dari usia SD sampai SMA. Secara umum pelatihan berjalan dengan sangat lancar dengan antusias peserta yang sangat tinggi.

Dalam pelaksanaan para peserta dibagi dalam lima kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh seorang mahasiswa. Target pelatihan ini adalah agar anak-anak panti dapat memahami dan mengikuti proses pembuatan hiasan interior dari tutup botol bekas dari tahap awal hingga tahap akhir yaitu menghasilkan produk hiasan interior baik secara individu ataupun berkelompok.

Kegiatan dilaksanakan di aula Panti Asuhan Al Walidaturrahmah mulai dari jam 08.00 WITA sampai selesai sekitar pukul 12.00 WTA. Tiap kelompok pelatihan disediakan meja serta alat dan bahan yang lengkap.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Praktik pembuatan hiasan interior dari tutup botol bekas dipimpin oleh tim pengabdian masyarakat dibantu oleh mahasiswa. Dilibatkannya mahasiswa dalam pelatihan ini tujuannya adalah untuk mendampingi para peserta agar lebih mudah dalam mengikuti merupakan salah satu panitia dan dibantu oleh panitia lainnya yang semuanya adalah dosen Prodi Arsitektur Polnes dan beberapa orang mahasiswa Prodi Arsitektur Polnes. Banyaknya asisten instruktur ini membuat peserta menjadi lebih mudah mendapat bimbingan.
- b) Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Materi meliputi gambaran mengenai karya yang akan dibuat

serta dimanfaatkan untuk peserta dan lingkungan. Selanjutnya langkah-langkah pembuatan didemonstrasikan beserta contoh-contoh karya yang sudah jadi. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab jika masih ada materi yang belum dipahami peserta.



**Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan oleh instruktur**

- c) Setelah semua langkah-langkah tersebut dilakukan maka selanjutnya dilakukan pembagian kelompok. Peserta pelatihan dibagi menjadi lima kelompok dengan masing-masing tiga anggota. Masing-masing grup didampingi oleh satu mahasiswa.
- d) Selanjutnya dibagikan bahan dan material pelatihan kepada peserta. Bahan dan material sesuai dengan yang telah disebutkan dalam bahasan Metode Pelaksanaan. Seluruh materi yang dibutuhkan serta alat dan bahan disediakan oleh Tim Arsitektur sebagai penyelenggara pengabdian.
- e) Selanjutnya peserta melakukan praktik pembuatan hiasan dinding dengan tutup botol bekas. Pola yang dibuat adalah model topi hias dalam berbagai ukuran yang nantinya akan disusun bertingkat untuk dibuat sebagai gantungan pada dinding
- f) Kegiatan berlangsung dengan santai dan akrab, antara instruktur dan peserta terjalin komunikasi dua arah yang lancar.



**Gambar 2. Peserta praktik membuat hiasan interior dengan tutup botol**

- g) Pada tahap kegiatan ini, produk hiasan interior ini dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan interior panti asuhan dan berpotensi untuk dikembangkan pada tahap lebih lanjut yang bernilai ekonomi.
- h) Dengan contoh-contoh yang ada peserta dapat mengembangkan sendiri kreasinya. Hal ini dapat dilihat pada hasil akhir yang sangat variatif sesuai keinginan peserta.



**Gambar 3. Hasil karya para peserta pelatihan**

- i) Karya hiasan interior dari tutup botol bekas ini ternyata menginspirasi pihak lain yang kebetulan berkunjung ke panti asuhan dimana penyelenggaraan pelatihan ini berlangsung.
- j) Karya yang dihasilkan dari pelatihan ini ternyata melebihi target. Awalnya masing-masing kelompok hanya ditargetkan satu hiasan namun ternyata masing-masing peserta ingin membuat masing-masing, bahkan beberapa peserta membuat beberapa hiasan sekaligus. Hal ini tentu merupakan pertanda yang baik karena menggambarkan semangat para

peserta dalam hal ini anak-anak panti untuk belajar sesuatu yang baru yang sangat bermanfaat bagi kecakapan hidupnya.

- k) Para peserta pelatihan sangat menyukai kegiatan ini dan menginginkan adanya pelatihan berikutnya di tempat mereka



**Gambar 4. Para peserta dan hasil karyanya**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, A.W. (2018). Belajar Membuat Kerajinan Tangan Dari Kulit. *Gramedia Pustaka Utama*
- Wijaya, H.I. (2009). 31 Kreasi Corn Craft Karya Anak. *Gramedia Pustaka Utama*.
- Wongkar, I., & Linkan, P. (2002). Melukis Dengan Pensil 1: Benda dan Pemandangan. *Gramedia Pustaka Utama*.
- Pringgtono, M.G, & Abidin, Z. (2003). T-Shirt Unik Dengan Lukisan Air Brush. *PT. Kawan Pustaka Utama*
- Garnadi, Y.M. (2017). Melukis di Atas Media Tekstil. *Gramedia Pustaka Utama*

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelatihan pembuatan hiasan interior dengan tutup botol bekas ini dapat dilihat antusiasme peserta sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya hasil hiasan yang didapat demikian pula variasinya. Hal ini sangat penting apalagi jika para peserta ingin memasarkan karyanya kelak. Untuk pelatihan berikutnya disarankan agar diarahkan pada variasi bentuk hiasan berikut material yang akan digunakan. Pelatihan tentang pemasaran dan manajemen usaha kecil juga dapat dilakukan untuk menambah wawasan peserta.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Panti asuhan Al Walidaturrahmah atas partisipasinya dalam menyediakan tempat dan mengajak anak-anak panti untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pengabdian Program Studi Arsitektur Politeknik Negeri Samarinda beserta mahasiswa yang terlibat serta pihak UP3M yang telah menyokong kegiatan ini.